

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN OBAT SERIBU RUPIAH DI KECAMATAN
SEMARANG BARAT (STUDI KUALITATIF PADA PT INDOFARMA Tbk, DAN
PENJUAL OBAT)

NIRMALA PUSPADEWI -- E2A005064
(2009 - Skripsi)

Kebijakan obat seribu rupiah adalah hasil kerjasama antara Menteri Kesehatan dan PT Indofarma Tbk. Kebijakan ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan obat murah dan berkualitas di masyarakat, dan mengurangi obat palsu di pasaran. PT Indofarma Tbk melakukan implementasi kebijakan obat seribu rupiah dengan cara sosialisasi di masyarakat melalui dua model. Yaitu model ATL (*Above The Line*) yaitu lewat media masa seperti koran, televisi, dan radio. Sedangkan BTL (*Bellow The Line*) yaitu aktivitas langsung di tengah masyarakat, seperti di pasar-pasar tradisional dan mengadakan event-event. Implementasi kebijakan obat seribu rupiah di Kecamatan Semarang Barat menghadapi hambatan, antara lain adanya anggapan sebagian anggota masyarakat bahwa obat murah pasti bermutu rendah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan *cross sectional*. Data dikumpulkan dengan cara observasi dokumen dan wawancara mendalam dengan subjek penelitian sebanyak sembilan orang yaitu di tiga apotek, tiga minimarket (Alfamart), dan tiga toko kelontong. Variabel yang diteliti adalah implementasi kebijakan yang meliputi sosialisasi kebijakan, ukuran-ukuran kebijakan (penjualan, pemahaman dan keterlibatan stakeholder, pemahaman dan keterlibatan masyarakat), perumusan kebijakan, dasar hukum, monitoring dan evaluasi (pelaku, instrumen dan metode, sumber daya, pasokan, reward dan punishment, dan tindak lanjut), dan rekomendasi bagi perbaikan implementasi kebijakan obat seribu rupiah oleh PT Indofarma Tbk Cabang Kota Semarang di kalangan masyarakat setempat. Alat penelitian berupa pedoman wawancara. Kebijakan ini dirumuskan oleh MenKes dan PT Indofarma Tbk. Kebijakan ini tidak mempunyai dasar hukum tertulis. Sosialisasi kebijakan dan penjualan Indo Obat Serbu di masyarakat berjalan dengan baik. Pemahaman stakeholder dan masyarakat tentang kebijakan ini juga baik. Sementara pasokan Indo Obat Serbu di masyarakat lancar. Rekomendasi untuk kebijakan obat seribu rupiah adalah sosialisasi lebih ditingkatkan, jenis Indo Obat Serbu diperbanyak, segera dibuatkan dasar hukum tertulis, dan jalur distribusi ditambah.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Obat